

PENANGGULANGAN DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI AKIBAT *COVID-19* UNTUK KELANCARAN KEGIATAN EKONOMI UMKM WARUNG MAMSUL, DESA PADANGSAMBIAN KLOD

Ni Putu Yuria Mendra¹⁾, Putu Kepramareni²⁾, Ni Kadek Luwis Sintya Dewi³⁾

^{1, 2, 3)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: yuriamendra@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi *Covid-19* menjadi permasalahan yang sedang dihadapi oleh semua orang. Salah satu dampak yang parah terjadi pada sektor ekonomi. UMKM menjadi salah satu tempat perputaran ekonomi yang pesat. Salah satu UMKM yang terkena dampak adalah UMKM Warung Mamsul di Desa Padangsambian Kelod. UMKM Warung Mamsul di Desa Padangsambian Kelod yang menyediakan produk makanan. Permasalahan yang ditemui dari hasil observasi dan wawancara yaitu bahwa para UMKM belum mampu memahami bagaimana cara pemasaran produk yang lebih efektif dan efisien. Adapun metode kegiatan yang dilakukan untuk para UMKM agar mengubah strategi pemasaran secara modern dengan cara mempromosikan ke media sosial. Sosialisasi mengenai cara mempromosikan menggunakan media sosial *market place di facebook, aplikasi go-food*, menambahkan fitur *free delivery service*, penyuluhan pencegahan yang bisa dilakukan melalui protokol kesehatan yang telah dihimbau oleh pemerintah, dengan membagikan masker, *handsanitizer*, dan *handgloves* untuk UMKM Warung Mamsul. Hasil yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah Penanggulangan Dampak Sosial dan Ekonomi Akibat *covid-19* untuk Kelancaran UMKM Warung Mamsul.

Kata Kunci: UMKM, Promosi, *Covid-19*.

ANALISIS SITUASI

Pandemi virus Corona bukan hanya sekedar bencana kesehatan, virus yang dikenal sebagai *Covid-19* ini telah menimbulkan kekacauan di sektor ekonomi. Tidak hanya industri besar, pandemi virus corona telah membuat pelaku UMKM di Indonesia mulai gelisah. Sebuah studi menyebutkan jika *Covid-19* membuat Indonesia mengalami penurunan presentase pertumbuhan ekonomi sebesar 0,1% di tahun 2020. Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) telah mampu memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia untuk itu pemerdayaan UMKM perlu dilakukan dengan serius, Putra dan Djazuli (2013). Secara garis besar, berikut merupakan dampak yang disebabkan *Covid-19* terhadap sektor UMKM di Indonesia.

Pandemi *Covid-19* yang terjadi saat ini memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, pandemi *Covid-19* memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian domestik Negara-bangsa dan keberadaan UMKM. Data dari kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) menunjukkan bahwa pada tahun 2018 terdapat 64.194.057 UMKM yang ada di

Indonesia (99%), dan memperkerjakan 116.978.631 tenaga kerja (97%) dari total tenaga kerja di sektor ekonomi.

Tujuan adanya Pengabdian Masyarakat ini yaitu untuk menganalisa dampak pandemi *Covid-19* terhadap eksistensi UMKM di Desa Padangsambian Klod dan bagaimana solusi dalam membantu UMKM bertahan dalam situasi pandemi *Covid-19*. UMKM Warung Mamsul merupakan salah satu UMKM yang terletak di Jalan Gunung Salak, gang Toti, no:5 Padangsambian Klod-Denpasar Barat. Kasus yang terjadi pada mitra atau sasaran masyarakat sama seperti banyak usaha kecil lainnya yang juga merasakan dampak dari pandemi *Covid-19*. UMKM Warung Mamsul bergerak dibidang kuliner. UMKM ini berdiri pada November 2020, alasan mitra mendirikan usaha kecil ini dikarenakan karena sebagian anggota keluarga dari mitra mengalami pemberhentian kerja. Saat ini UMKM Warung Mamsul terdiri dari 4 orang anggota/ karyawan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh UMKM ini adalah Industri rumahan yang memproduksi berbagai macam kuliner makanan seperti steak, cilok, seblak, ayam geprek dan lain-lain.

Pemasaran produk di UMKM Warung Mamsul masih kurang efektif dan efisien. UMKM Warung Mamsul masih menggunakan teknik tradisional dalam pemasaran produknya, salah satunya teknik *personal selling* yang menyebabkan biaya operasional dan personal sangat tinggi, karena bersifat pribadi berdasarkan pada tatap muka dengan calon pembeli.

UMKM juga memiliki *budget* terbatas untuk marketing. Oleh karena itu dituntut kreatifitas yang lebih yaitu dengan cara memasarkan produk yang lebih efisien untuk melancarkan kegiatan jual-beli produk makan UMKM Warung Mamsul dan memperlancar kegiatan Ekonomi sasaran. Menurut Purwidiatoro, dkk (2016), salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan adalah teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi saat ini membuat manusia sudah tidak ada lagi mempermasalahkan batas jarak, ruang dan waktu.

Menurut Zulkarnaen (2013), dalam era saat ini, UMKM dituntut untuk melakukan perubahan guna meningkatkan daya saingnya. Salah satu faktor penting yang akan menentukan daya saing UMKM adalah teknologi informasi (TI). Penggunaan TI dapat meningkatkan tranformasi bisnis melalui kecepatan, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi dalam jumlah yang besar. UMKM dikatakan memiliki daya saing global apabila mampu menjalankan operasi bisnisnya secara reliabel, seimbang dan berstandar tinggi.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan yang ada pada UMKM Warung Mamsul adalah pemasaran produk yang kurang efektif dan efisien, masih memasarkan produk dengan cara tradisional, UMKM Warung Mamsul juga belum sepenuhnya menjalankan protokol kesehatan sesuai aturan yang sudah diberlakukan pemerintah.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi terkait permasalahan di UMKM Warung Mamsul yang sudah di bahas bersama yaitu:

1. Melakukan observasi secara langsung untuk melakukan sebuah diskusi atau wawancara terkait situasi dan kondisi yang dialami masyarakat sasaran, dengan sifat program rintisan.
2. Membantu mendaftarkan *market place di facebook*, dan *aplikasi go-food*, dengan sifat program rintisan
3. Membuatkan *Banner* tentang protokol kesehatan 3M, dengan sifat program rintisan
4. Menambahkan *fitur free delivery service*, maksimal 2 km dengan sifat program komplementer.
5. Pembagian masker, *handsanitizer*, *handgloves*, dengan sifat program komplementer.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang ditunjukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Warung Mamsul Desa Padangsambian Klod, Denpasar Barat. Dalam kegiatan kali ini, kegiatan yang dilaksanakan yaitu melakukan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman kepada karyawan UMKM Warung Mamsul tentang cara memasarkan produk online seperti *market place di Facebook*, dan aplikasi *go-food*, menambahkan *fitur free delivery service*, pengedukasian tentang bahaya *Covid-19*, dengan membuatkan *Banner 3M* (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak) guna mengingatkan sasaran agar selalu menjaga kebersihan, dan membagikan masker, *handsanitizer*, dan *handgloves* kepada UMKM Warung Mamsul.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

UMKM Warung Mamsul adalah UMKM yang bergerak dibidang kuliner, membutuhkan promosi atau pemasaran yang lebih luas agar pelanggan bisa tertarik untuk membeli produk dari UMKM Warung Mamsul sendiri.



Gambar 1. Tim Pengabdian Masyarakat observasi langsung.

Program kerja yang dilakukan di awal yaitu turun langsung dengan melakukan wawancara terkait masalah yang sedang dihadapi di masa pandemi *covid-19*.



Gambar 2. Penedukasian kepada UMKM Warung Mamsul tentang cara pemasaran produk melalui media sosial.

Tim Pengabdian Masyarakat memperkenalkan cara memasarkan produk melalui media sosial ke *market place* di *facebook*, dan aplikasi *go-food*. Pemilik UMKM pun bersedia menjalankan kegiatan tersebut. Setelah diberikannya pemahaman dan pendampingan bagaimana cara memasarkan produk melalui *market place* di *facebook* dan *aplikasi go-food* berhasil ditingkatkan.



Gambar 3. Memberikan *Banner* kepada karyawan UMKM Warung Mamsul tentang pentingnya protokol kesehatan 3M.

Pemahaman bahayanya Virus *Covid-19* pun telah berhasil ditingkatkan juga melalui penyuluhan dan pemberian *Banner* tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak).



Gambar 4. Pendampingan untuk fitur *free delivery service* maksimal 2 km dari lokasi usaha.

Kemudian dengan adanya menambahkan fitur *free delivery service* juga berjalan dengan baik maksimal 2 km dari lokasi usaha, yang dimaksud konsumen hanya akan membayar produk makanan yang dipesan tanpa harus membayar *delivery service* dari UMKM Warung Mamsul



Gambar 5. Pemberian APD kepada Karyawan UMKM Warung Mamsul.

Dengan berakhirnya program kerja yang dibuat Tim Pengabdian Masyarakat menutup program kerja yang terakhir dengan membagikan masker, *handsanitizer*, dan *handgloves* kepada UMKM Warung Mamsul.

KESIMPULAN DAN SARAN

Masyarakat sasaran UMKM Warung Mamsul memiliki keinginan yang tinggi saat melakukan diskusi tentang program kerja yang dibuat, kemampuan karyawan memasarkan produk secara *online* melalui media *sosial market place di facebook*, dan aplikasi *go-food*, menjalankan *fitur free delivery service*, pemahaman mengenai bahaya dan pencegahan penyebaran virus *Covid-19* dengan saling mengingatkan kepada konsumen untuk mengikuti *Banner* tentang 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) yang sudah ada di lokasi usaha, taat memakai masker, *handsanitizer*, *handgloves* pada saat akan melakukan proses jual-beli maupun saat pengemasan produk makanan. Semua kegiatan berhasil dilakukan dan ditingkatkan oleh UMKM Warung Mamsul. Saran yang diberikan agar program yang sudah ada sekarang yang dibuat atas diskusi bersama dengan UMKM Warung Mamsul agar di pertahankan, dan selalu ditingkatkan lagi dan saling mengingatkan kepada karyawan, orang terdekat, dan konsumen pentingnya menjalankan protokol kesehatan dimasa Pandemi *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Hari Purwiantoro, DFK SW, W Hadi.2016. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM)*. Vol 1 no. 1.
- Putra, D. S., and Djazuli, A. 2013. *Pengaruh Strategi Resourch-Based terhadap Keunggulan Bersaing yang Dimediasi oleh Orientasi Kewirausahaan (Studi*

pada Usaha Kecil Menengah Sasirangan Kota Banjarmasin). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(3), 392-398.

Zulkarnaen, Halim Oky 2013. Analisis Strategi Pemasaran Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Makanan Ringan. Pp. 1-114.

LPPM. 2021. Buku: *Panduan Pengabdian Masyarakat*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.